

**PERSEPSI MASYARAKAT PADA PRODUK PEMBIAYAAN
DI KOPERASI SIMPAN
PINJAM BAKTI HURIA SYARIAH
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PERSEPSI MASYARAKAT PADA PRODUK PEMBIAYAAN
DI KOPERASISIMPAN
PINJAM BAKTI HURIA SYARIAH
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Fitratunnisa
NIM: 18 0402 0132
Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi: Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 05 September 2022



Yang membuat pernyataan,

Fitratunnisa






18 0402 0132

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Persepsi Masyarakat pada Produk Pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Fitriatunnisa, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0132, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 08 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 13 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 19 Desember 2022

TIM PENGUJI

- | | |
|---|--|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua Sidang () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A | Sekretaris Sidang () |
| 3. Dr. Takdir, S.H., M.H | Penguji I () |
| 4. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., MA.Ek | Penguji II () |
| 5. Nurfadillah, S.E., M.Ak | Pembimbing () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Takdir, S.H., M.H
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَالِيهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ .

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Masyarakat Pada Produk Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kabupaten Luwu Utara”** setelah melalui proses yang Panjang.

Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW, Kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam program studi perbankan syari’ah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, teristimewa penulis sampaikan terimakasih kepada Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Abdullah dan Ibunda Abidah yang senantiasa memanjatkan do’a kehadiran Allah Swt. dan sangat berjasa dalam mengasuh dan mendidik serta menyayangi penulis sejak kecil sampai sekarang dengan tulus dan ikhlas. Begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya do’a yang dapat penulis berikan, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah Swt. dan kepada saudara dan saudariku tercinta yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, motivasi dan moral untuk menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak, Aamiin. Selanjutnya penulis juga menyampaikan

ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan. Dr. Muhaemin, M.A. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah membina berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, wakil dekan bidang akadameik dan kelembagaan, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A., wakil dekan administrasi dan keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., C.A.
3. Hendra Safri. S.E., M.M. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta para dosen dan staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Nurfadillah, S.E.,M.AK selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan koreksi, saran, masukan serta memotivasi peneliti selama proses penyusunan penyelesaian skripsi.
5. Dr. Takdir, S.H., M.H dan Dr. AdzanNoor Bakri, SE.Sy., MA.Ek selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Zainuddin S, SE., M. Ak. selaku dosen Penasehat Akademik.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Teman-temanku di prodi Perbankan syariah angkatan tahun 2018 (PBS A, PBS B, PBS C, PBS D, PBS E dan PBS F) khususnya untuk PBS D, terima kasih

untuk kontribusi dan saran, lelucon dan tawa selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo.

9. Sahabat-sahabatku terkasih yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaannya dalam penyelesaian skripsi ini Ainun Zalsabila, Mesyla, Cindra, Indah Ramadani, Wulan Andini, Nila Kartika Putri, Umul maratus sholeha, Yuyun, Afifah Hasman, Firdayanti Kasim, Tuanda yang telah membantu dan membimbing penulis kejalan yang lurus dan benar sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi.



Palopo, 05 September 2022

Fitratunnisa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha.	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal.	Ž.	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S.	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D.	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah).
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah).
ع	'ain	' _	apstrof terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf.	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Ham zah	' _	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (´).

2. Vocal

Vocal Bahasa arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya´</i>	Ai	a dan i
	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Contoh:

كيف : *kaifa*

هل هو : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	A	a garis di atas
إ	<i>Kasrah dan ya'</i>	I	i garis di atas
أ	<i>Dammah dan wau</i>	U	u garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: <i>māta</i>
رَمَى	: <i>ramā</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan denganperulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjaīnā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعِمُّ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُو	: <i>‘aduwwun</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata „Allah“ yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'ā linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihī al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan

Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd
Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid
(bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

as	= <i>'alaihi al-salam</i>
BSI	= Bank Syariah Indonesia
H	= Hijrah
TI	= Teknologi Informasi
KCP	= Kantor Cabang Pembantu
iOS	= Iphone Operating System
SAW	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
BSM	= Bank Syariah Mandiri
BNIS	= Bank Negara Indonesia Syariah
BRIS	= Bank Rakyat Indonesia Syariah

SPSS = *Statistical Product And Service Solution*

SWT = *subhanahuwa ta 'ala*

VIF = *Variance Inflatin Factor*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
B. Landasan Teori	13
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Definisi Operasonal Variabel	36
D. Sumber Data	38
E. Populasi dan Sampel	39
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Instrumen Penelitian	42
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
I. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 3.2 Instrumen Angket	42
Tabel 3.3 Tabel Skala Likert	43
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Masyarakat	44
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Produk Pembiayaan.....	44
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi sederhana	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (T)	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peningkatan Jumlah Produk Pembiayaan	35
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	69
Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian	74
Lampiran 3 Dokumentasi Hasil Penelitian	80
Lampiran 4 Surat Keterangan Izin Penelitian di DPMPTSP	82
Lampiran 5 Surat Keterangan Izin Penelitian di KSPPS Bakti Huria Syariah ..	83
Lampiran 11 Riwayat Hidup	84



ABSTRAK

Fitratunnisa, 2018, “*Persepsi Masyarakat Pada Produk Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kabupaten Luwu Utara*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Nurfadillah, S.E., M.AK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat pada produk pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kabupaten Luwu Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh nasabah yang menggunakan Pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Cabang Masamba yaitu sejumlah 771 nasabah. Dengan pengambilan sampel sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik non-probability. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan alat analisis data regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS versi 20.

Dari hasil Penelitian Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor persepsi masyarakat Pada Produk Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kabupaten Luwu Utara yaitu sebesar 45,79 dari skor ideal 50 yang berarti persepsi masyarakat pada produk pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kabupaten Luwu Utara tersebut berada dalam kategori **sangat baik**. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa variabel persepsi masyarakat (X) memperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa persepsi masyarakat berpengaruh signifikan pada produk pembiayaan (Y) dengan nilai pengaruh sebesar 46,8% sedangkan 53,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Oleh karena itu, untuk meningkatkan persepsi yang baik kepada nasabahnya Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Cabang Masamba menerapkan praktik yang baik pada produk pembiayaannya.

Kata Kunci: Koperasi Syariah, Persepsi Masyarakat, Produk Pembiayaan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarnya keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/IV/KUKM/1X/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah serta pembaharuan tentang Undang-Undang perkoprasian Republik Indonesia No 17 Tahun 2012 berdasarkan ketentuan yang disebut Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan. Merupakan realisasi atas keperluan pemerintah untuk berperan memberikan payung hukum kenyataan yang tumbuh subur dalam masyarakat ekonomi Indonesia terutama dalam lingkungan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.

Serta dengan berkembangnya kenyataan itu membuktikan bahwa sistem ekonomi syariah dapat diterima dan diterapkan dalam masyarakat Indonesia bahkan mempunyai nilai positif dalam membangun masyarakat Indonesia dalam kegiatan ekonomi sekaligus membuktikan kebenaran hukum ekonomi syariah mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan sistem ekonomi komunis maupun ekonomi kapitalis. Indonesia yang masyarakatnya mayoritas beragama Islam adalah lahan subur bagi tumbuh berkembangnya ekonomi syariah.

Dalam menghadapi persaingan di era global perusahaan perkoprasian skala mikro dituntut untuk bekerja lebih efisien dan efektif. Persaingan yang semakin ketat menyebabkan perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan daya saing

dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan merupakan salah satu organisasi yang menghimpun orang-orang yang disebut dengan karyawan atau pegawai untuk menjalankan kegiatan rumah tangga produksi perusahaan.¹

Seiring dengan perkembangan koperasi syariah tidak lepas dari pro dan kontra dari masyarakat serta berbagai macam pandangan terhadap koperasi syariah. Hal ini terjadi karena setiap orang mempunyai pendapat atau pandangan yang berbeda dalam melihat suatu hal (objek) yang sama. Perbedaan pandangan ini akan dapat ditindak lanjuti dengan perilaku atau tindakan yang berbeda pula. Pandangan ini disebut sebagai persepsi.

Persepsi dapat diartikan sebagai proses pengamatan seseorang terhadap segala sesuatu di lingkungannya dengan menggunakan indera yang dimilikinya, sehingga menjadi sadar terhadap segala sesuatu yang ada di lingkungan tersebut. Persepsi memiliki pengertian berupa proses penginderaan dan penafsiran rangsangan suatu objek atau peristiwa yang diinformasikan sehingga seseorang dapat memandangi, mengartikan dan menginterpretasikan rangsangan yang diterima sesuai dengan keadaan dirinya dan lingkungan dimana berada sehingga ia dapat menentukan.² Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan.³

¹Mulyadi, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen (Sistem Pelipat Gandaan Kinerja Karyawan)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 337

²Nandi Suprianto, Sri Deti, Jaelani, *Persepsi Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kabupaten Sintang Terhadap Produk Pembiayaan Bank KALBAR Syariah Cabang Sintang*, Jurnal Studi Islam Lintas Negara Vol. 3, No. 1, 2021

³Ekawati Rahayu Ningsih, *Perilaku Konsumen*, (Nora Media Enterprise: Kudus, 2013), 85

Melalui persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan diri individu yang bersangkutan. Persepsi itu merupakan aktivitas yang integrated, maka seluruh apa yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu masyarakat akan ikut berperan dalam persepsi tersebut.⁴Berdasarkan hal tersebut, dapat dikemukakan bahwa dalam persepsi itu sekalipun stimulusnya sama tetapi karena pengalaman tidak sama kemampuan tidak sama, kerangka acuan tidak sama, adanya kemungkinan hasil persepsi antara individu dengan individu yang lain tidak sama.

Secara garis besar pembiayaan adalah dana yang dikeluarkan untuk menunjang investasi yang direncanakan, baik investasi tersebut dilakukan secara mandiri maupun oleh pihak lain. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perkoprasian bahwa pengertian yang dimaksud pembiayaan adalah paenyaedia dana, yang didasarkan pada kesepakatan (agreement) yang dicapai antara koperasi dengan pihak lain. Serta pihak yang menerima atau debitor akan mengembalikan uang atau bagi hasil setelah jangka waktu tertentu, dan adanya kompensasi atau dividen tambahan.⁵

Berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 “Pembiayaan adalah penyediaan dana oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat melalui bank, koperasi, dan lembaga keuangan bukan bank, untuk mengembangkan dan memperkuat permodalan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah”.Didalam perbankan syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana

⁴Bimo Walgito,*Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000)

⁵Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 106

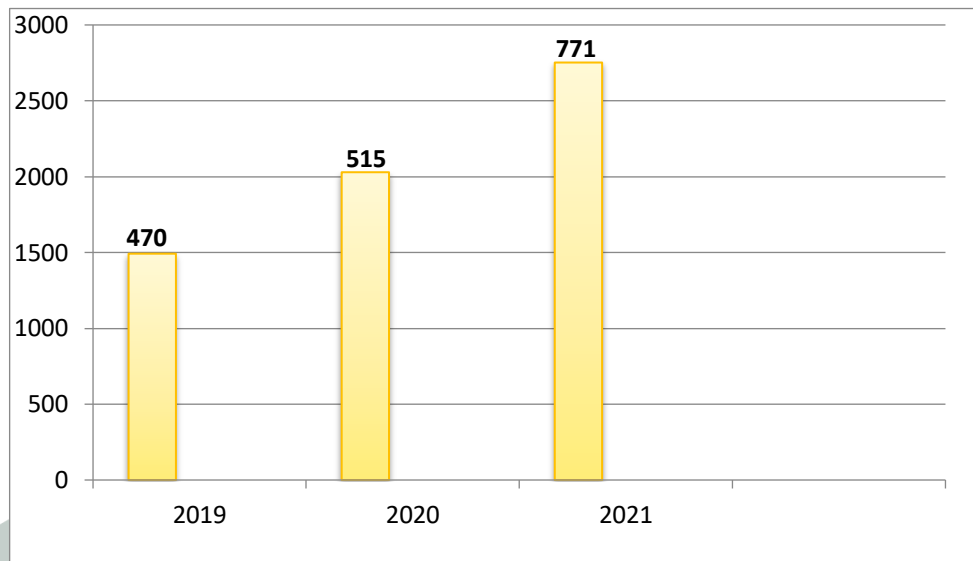
berdasarkan pada prinsip syariah. Aturan yang dipergunakan yaitu sesuai dengan hukum Islam.

Menurut Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah No.91 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi JasaKeuangan Syariah, bahwa “Pembiayaan adalah kegiatan penyediaan dana untuk investasi atau kerjasama permodalan antara koperasi dengan anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya, yang mewajibkan penerimaan pembiayaan itu melunasi pokok pembiayaan yang diterima kepada pihak koperasi sesuai akad disertai dengan pembayaran sejumlah bagi hasil dari pendapatan atau laba dari kegiatan yang dibiayai atau penggunaan dana pembiayaan tersebut”.⁶

Perbankan syariah hingga bulan September 2021 terus menunjukkan penurunan dari sisi pembiayaan yang disalurkan yang. Penurunan pembiayaan yang disalurkan tersebut tercatat dari Tahun 2019 sampai 2021 yang dimana pada tahun 2019 berada pada 10,89%, dan Tahun 2020 8,08%, lalu pada Tahun 2021 berada pada 7,45%.⁷ Tetapi berbeda dengan yang dirasakan oleh Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Cabang Masamba, berdasarkan hasil observasi awal mengenai produk pembiayaan jumlah mitra yang menggunakan produk pembiayaan tersebut mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini disebabkan karena produk pembiayaan merupakan produk yang unggul dan banyak diminati oleh para mitra.

⁶Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 457

⁷Azizah Nur Alfi, *Pertumbuhan Bank Syariah Lebih Moncer dari Konvensional. OJK jangka Terlana*, Di akses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Snapshot-Perbankan-Syariah-September-2021.aspx>



Gambar 1.1 Peningkatan Jumlah Produk Pembiayaan (KSPPS) Bakti Huria Kec. Masamba Kab.Luwu Utara

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa jumlah mitra yang mengambil produk pembiayaan di KSPPS Bakti Huria Syariah Kec.Masamba Kab.Luwu Utara mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari observasi awal yang melatarbelakangi jumlah mitra yang menggunakan produk pembiayaan KSPPS adalah karena pandangan masyarakat yang sangat beragam terkait produk pembiayaan tersebut, dimana salah satunya masyarakat menilai proses dan pelayanan yang diberikan oleh koperasi syariah tersebut cukup baik, juga tambahan modal usaha dan menggunakan konsep syariah serta fasilitas pembiayaan murah dan kemudahan angsuran harian untuk mendukung kemajuan usaha mikro. Dari persepsi tersebut merupakan salah satu penyebab jumlah nasabah pada koperasi tersebut meningkat.

Pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Cabang Masamba, ada dua akad yang digunakan dalam sistem pembiayaan yakni akad Murabahah dan

akad Mudharabah. Dimana Murabahah menurut istilah fiqh Islam yang berarti suatu bentuk jual beli, tertentu ketika penjual mengatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut dan tingkat keuntungan yang telah disepakati berdasarkan jangka waktu tertentu.⁸ Sedangkan Mudharabah transaksi penanam dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.⁹

Sejauh ini studi tentang produk pembiayaan sudah banyak melakukan penelitian terkait minat masyarakat terkait produk pembiayaan tersebut. Di antaranya yang pertama; penelitian yang telah dilakukan oleh Nazlatullaili dengan judul Analisis Persepsi Masyarakat pada Kecamatan Bandar Khalipah Kabupaten Serdang dimana hasil penelitiannya ditemukan bahwa persepsi terdapat pengaruh negatif terhadap minat terkait produk pembiayaan pada masyarakat di Kabupaten Serdang, yang artinya persepsi masyarakat dalam hal ini masih kurang baik. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya edukasi dan sosialisasi terkait produk pembiayaan syariah sehingga menyebabkan pengetahuan masyarakat masih sangat kurang.¹⁰ Namun berbeda pada penelitian oleh penelitian yang dilakukan oleh Agus Setiawan, dan Rahmatina bersama Dedi Sufriadi dalam penelitiannya menjelaskan bahwa persepsi berpengaruh

⁸Ascarya, *Akad dan Produk Bank Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 81

⁹Muhammad syafi'I Antonio, *Bank Syariah dan Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal 95

¹⁰Nazlatullaili, *Analisis Persepsi Masyarakat Kecamatan Bandar Khalipah Kabupaten Serdang Bedagai Tentang Produk Pembiayaan Bank Syariah*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019

secara signifikan terhadap praktik pembiayaan murabahah.¹¹ Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan sesuatu yang penting terhadap minat masyarakat terkait produk pembiayaan. Karena dengan persepsi seseorang akan mencari informasi atau pengalaman tentang objek, peristiwa, orang, serta pengaruh panca indra yang menyebabkan munculnya minat dalam diri setiap individu. Maka dari itu peneliti dalam hal ini ingin menguji benar atau tidaknya persepsi tersebut memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat pada lokasi yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kabupaten Luwu Utara di kecamatan Masamba, selain itu peneliti ingin mengetahui kondisi persepsi masyarakat terhadap minatnya terkait produk pembiayaan tersebut apakah sangat baik, cukup baik atau bahkan sebaliknya. Alasan peneliti melakukan penelitian pada koperasi simpan pinjam bakti huria syariah di kecamatan masamba karena koperasi ini merupakan Koperasi yang berbasis Syariah dan Koperasi Syariah masih satu-satunya yang berada di Luwu Utara kec.Masamba. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kabupaten Luwu Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar masalah tersebut maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah persepsi masyarakat berpengaruh pada produk pembiayaan di koperasi simpan pinjam bakti huria syariah Kabupaten Luwu Utara?

¹¹ Agus Setiawan, *Masyarakat Trenggalek Terhadap Produk Pembiayaan Investasi Mudarabah Di KSPP Syariah Madani Cabang Trenggalek*, Skripsi: IAIN Tulungagung, 2018

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat pada produk pembiayaan di koperasi simpan pinjam bakti huria syariah Kabupaten Luwu Utara.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat-manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi serta kajian untuk mengetahui peran koperasi syariah dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah dan gambaran persepsi masyarakat terhadap produk pembiayaan di kopersai simpan pinjam bakti huria syariah Kabupaten Luwu Utara.

2. Secara Praktis

a. Bagi akademik

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi sivitas akademika (Institut Agama Islam Negeri) IAIN Palopo.

b. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini di harapkan masyarakat merasa puas terhadap produk pembiayaan yang ada di koperasi simpan pinjam bakti huria syariah Kabupaten Luwu Utara.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan sumbangan dalam mengambil keputusan bagi para perusahaan dalam masalah produk pembiayaan dan memberikan pengalaman yang baik kepada para nasabah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk meneliti selanjutnya.



BAB II

Kajian Teori

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan adalah untuk mendapatkan suatu bahan dalam melakukan perbandingan dan acuan serta untuk menghindari anggapan terhadap kesamaan dengan hasil yang dibuat peneliti, maka dari itu peneliti mencantumkan suatu hasil penelitian yang terdahulu.

Sejauh ini studi tentang “*Produk Pembiayaan*” sudah banyak penelitian terdahulu yang mengkaji tentang produk pembiayaan yang berbeda serta berbeda pula lokasi penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nazlatullaili,¹² Agus Setiawan,¹³ Cindi Husna Pratiwi,¹⁴ A. Muslimin, Ambariyani, dan Roro,¹⁵ Rachmatina dan Dedi Sufriadi.¹⁶

Dari beberapa penelitian di atas dari penelitian terdahulu, maka peneliti menyatakan ada perbedaan antara produk pembiayaan yang diteliti oleh peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan dikaji. Yang dimana penelitian yang

¹²Nazlatullaili, *Analisis Persepsi Masyarakat Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Seradang Bedagai Tentang Produk Pembiayaan Bank Syariah*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019

¹³ Agus Setiawan, *Masyarakat Trenggalek Terhadap Produk Pembiayaan Investasi Mudarabah Di KSPP Syariah Madani Cabang Trenggalek*, Skripsi: IAIN Tulungagung, 2018

¹⁴Cindi Husna Pratiwi, *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pembiayaan Financial Technology Peer To Peer (P2P) Lending Syariah Dan Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020

¹⁵A.Muslimin, Ambariyani, dan Roro, *Analisis Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Usaha Mikro*, Skripsi: Institut Agama Islam Maarif NU (IAIM NU) Metro Lampung, 2019

¹⁶ Rachmatina dan Dedi Sufriadi, *Persepsi Nasabah Terhadap Praktik Produk Pembiayaan Murabahah BNI Syariah Cabang Aceh*, Jurnal Pamator Vol. 13, No.1, 2021

akan diteliti adalah Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Cabang Masamba.

Tabel 2.1

Riset Terdahulu

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nazlatu Ilaili (2019)	Analisis Persepsi Masyarakat Kecamatan Bandar Khalipah Kabupaten Serdang Bedagai Tentang Produk Pembiayaan Bank Syariah	Deskriptif Kualitatif	Pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang produk pembiayaan di bank syariah masih sangat minim sehingga menimbulkan persepsi negative terhadap bank syariah di karenakan kurangnya edukasi atau sosialisasi dari pihak perbankan untuk memberi pengetahuan masyarakat memahami akan perbankan syariah serta pembiayaan di bank syariah secara menyeluruh bukan hanya terhadap orang-

orang tertentu saja tetapi juga pelosok-pelosok daerah yang tak tahu akan adanya perbankan syariah.

2	Agus Setiawan (2018)	Masyarakat Trenggalek Terhadap Produk Pembiayaan Investasi Mudharabah Di KSPM Syariah Cabang Madani Trenggalek	Kuantitatif	Persepsi berpengaruh signifikan terhadap produk pembiayaan investasi mudharabah. Ada pengaruh perilaku masyarakat trenggalek terhadap produk pembiayaan investasi mudharabah.
3	Cindi Husna Pratiwi (2020)	Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pembiayaan Financial Technology Peer To Peer (P2P) Lending Syariah Dan Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia.	Deskriptif Kualitatif	Persepsi Masyarakat jika dilihat dari segi Total pembiayaan dan asset yang disalurkan fintech peer to peer lending mengalami peningkatan yang signifikan setiap bulannya, dan begitupun yang terdapat pada laporan yang dikeluarkan oleh OJK.
4	A.Musli	Analisis Minat	Deskriptif	Faktor pelayanan yang paling

	mi, Ambari yani, dan Roro (2019)	Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Usaha Mikro	Kualitatif	banyak diminati nasabah dalam pembiayaan murabbahah (jual beli). Dimana nasabah lebih tertarik atau berminat untuk melakukan pembiayaan Murabbahah (Jual beli) karena atas faktor pelayanan yang baik.
5	Rachma tina dan Dedi Sufriadi (2020)	Persepsi Terhadap Produk Pembiayaan Murabbahah BNI Syariah Cabang Banda Aceh	Nasabah Praktik Kuantitatif	Persepsi nasabah berpengaruh terhadap praktik produk pembiayaan Murabbahah sebesar 19,7%, sedangkan 80,3% yang di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan beberapa kajian penelitian terdahulu yang relevan diatas, maka diperoleh persamaan dan perbedaan antara kajian peneltitan terdahulu dengan kajian penelitian ini. Persamaan penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti tentang produk pembiayaan. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terdapat pada cara menganalisis subjek yang berbeda serta metode penelitian tidak hanya metode penelitian kualitatif namun juga kuantitatif yang dilakukan oleh Agus Setiawan, Rachmatina Dan Dedi Sufriadi.

B. Landasan Teori

1. Persepsi Masyarakat

a. Pengertian persepsi

Menurut William J. Stanton, Persepsi dapat di definisikan sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu, stimuli (rangsangan-rangsangan) yang kita terima melalui lima indera.¹⁷

Secara terminology persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui penginderaan.¹⁸

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, persepsi adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisir sesuatu pengamatan, kemampuan tersebut yakni: Kemampuan untuk membedakan, kemampuan untuk mengelompokkan, dan kemampuan untuk memfokuskan. Oleh karena itu seseorang bisa saja memiliki persepsi yang berbeda, walaupun objeknya sama. Hal tersebut dimungkinkan karena adanya perbedaan dalam hal sistem nilai dan ciri kepribadian individu yang bersangkutan.¹⁹

Menurut Slameto, persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera pengelihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.²⁰

¹⁷Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Cet. I, (Jakarta: Kencana, 2003)

¹⁸Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), 21

¹⁹Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2015)

²⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)

Menurut Stephen P. Robbins, persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian di analisa (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna.²¹

Menurut Philip Kotler, persepsi adalah dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti.²²

Berdasarkan pendapat para ahli sebagaimana dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan demikian, secara sederhana persepsi dapat dikatakan suatu proses penerimaan informasi melalui indra yang kemudian diproses dan dimaknai oleh individu yang selanjutnya tercermin dalam sikapnya ketika merespon informasi tersebut.

Proses pembentukan persepsi melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1) Penerimaan Rangsangan

Pada proses ini seseorang menerima rangsangan dari luar (objek, situasi maupun peristiwa) yang diterima oleh inderanya baik itu penglihatan, pendengaran, perasaan, maupun penciuman).

2) Proses menyeleksi rangsangan

3) Rangsangan yang diterima oleh seseorang terkadang begitu banyak dan bervariasi.

²¹Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Prenalindo, 1999), 123

²²Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan dan Pengendalian*, (Jakarta: LPFE-UI, 2004)

Pada proses ini rangasangan yang diterima diseleksi berdasarkan seberapa menariknya rangsanagn tersebut untuk diberikan perhatian yang lebih.

4) Proses pengorganisasian

Rangsangan yang sudah diseleksi kemudian diorganisasikan dalam bentuk yang mudah dipahami untuk kemudian dilakukan proses selanjutnya.

5) Proses penafsiran

Pada proses ini dilakukan penafsiran terhadap rangsangan yang sudah diseleksi untuk mendapatkan arti dan informasi.

6) Proses pengecekan

Setelah diperoleh arti atau makna dari informasi yang ditafsirkan kemudian dilakukan pengecekan yang intinya adalah melakukan review terhadap kebenaran informasi tersebut.

7) Proses reaksi

Proses ini sudah mengarah pada bagaimana seseorang akan bereaksi terhadap informasi yang diperolehnya. Sesuai dengan teori dan tahapan persepsi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembentukan persepsi sangat dipengaruhi oleh pengamatan dan penginderaan terhadap proses berfikir yang dapat mewujudkan suatu kenyataan yang diinginkan oleh seseorang terhadap suatu obyek yang diamati.²³

Adapun menurut Philip Kotler, Orang dapat memiliki persepsi yang berbeda atas objek yang sama karena tiga proses persepsi yaitu:

²³Muzdalifah M Rahman, *Psikologi*, (Sekolah Tinggi Agama Islam NegeriKudus Dipa: Kudus, 2009), 110

1)Perhatian Selektif

Orang mengalami sangat banyak rangsangan setiap hari, kebanyakan orang dapat dibanjiri oleh lebih dari 1.500 iklan per hari.

2)Distorsi Selektif

Kecendrungan menafsirkan informasi sehingga sesuai dengan prakonsepsi kita. Konsumen akan sering memelitir informasi sehingga menjadi konsisten dengan keyakinan awal mereka atas merek dan produk (pandangan mengenai produk).

3)Ingatan Selektif

Orang akan melupakan banyak hal yang mereka pelajari, tapi karena adanya ingatan selektif, orang akan cenderung mengingat hal-hal baik yang disebutkan tentang produk pesaing.²⁴

Sedangkan menurut BislonSimamora, seseorang dapat memberikan persepsi yang berbeda terhadap rangsangan yang sama karena tiga proses persepsi:

1) Perhatian yang selektif (*eksposur selektif*)

Perhatian yang selektif berarti harus dapat menarik perhatian konsumen, dimana pesan yang disampaikan akan hilang bagi kebanyakan orang yang tidak berada dalam pasar untuk produk tersebut, kecuali untuk pesan yang cukup menonjol atau dominan yang mengelilingi konsumen pasar tersebut.

2) Gangguan yang selektif (*distorsi selektif*)

Rangsangan yang dirasakan yang diperhatikan konsumen tidak selalu seperti apa yang dimaksud. Setiap orang berusaha menyesuaikan informasi

²⁴Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan dan Pengendalian*, (Jakarta: LPFE-UI, 2004)

yang masuk dengan pandangnya. Distorsi selektif menggambarkan kecenderungan orang untuk mendapat informasi dengan cara yang lebih mendukung dari pada menentang konsepsi-konsepsi yang telah di miliknya. Dengan demikian, pemasar harus berupaya memahami susunan pikiran konsumen dan dampak serta interpretasi iklan dan produk mereka.

3) Mengingat kembali yang selektif (referensi selektif)

Orang cenderung melupakan apa yang mereka pelajari dan menahan informasi yang mendukung sikap dan kepercayaan mereka. Mengingat yang selektif berarti mereka akan mengingat apa yang dikatakan sebagai keunggulan suatu produk yang dan melupakan apa yang dikatakan pesaing.²⁵

b. Faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang

Miftah Toha menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

1) Faktor internal

Artinya perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.

2) Faktor eksternal

Artinya latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengeluaran gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.²⁶

²⁵ BislonSimamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Grafindo, Persada, 1999), 12-13

²⁶Miftah Toha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1999), 154-156

Sedangkan menurut Gibson, ada 2 faktor yang mempengaruhi persepsi, faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) Faktor internal yang mempengaruhi persepsi

Yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mencakup beberapa hal antara lain:

a) Fisiologis

Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.

b) Perhatian

Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu objek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap objek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu objek.

c) Minat

Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau perceptual vigilance yang digerakkan untuk mempersepsi.

Perceptual vigilance merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.

d) Kebutuhan yang searah

Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari objek-objek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.

e) Pengalaman dan ingatan

Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadiankejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.

f) Suasana hati

Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

2) Faktor Eksternal yang mempengaruhi persepsi

Merupakan karakteristik dari lingkungan dan objek-objek yang terlihat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap duniasekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi yaitu:

a) Ukuran dan penempatan dari objek atau stimulus

Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu objek, maka semakin mudah dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu objek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.

b) Warna dari Objek-objek

Objek-objek yang mempengaruhi cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (to be perceived) dibandingkan dengan yang sedikit.

c) Keunikan dan Kekontrasan Stimulus

Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali diluar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.

d) Intensitas dan kekuatan dari stimulus

Stimulus dari luar akan memberi makna lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu objek yang bisa mempengaruhi persepsi.

e) Motion atau gerakan

Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap objek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan objek yang diam.²⁷

Adapun menurut Stephen P. Robbins terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

1) Individu yang bersangkutan (pemersepsi)

Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia akan dipengaruhi oleh karakteristik individual yang dimilikinya seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman, pengetahuan, dan harapannya.

²⁷Gibson, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Erlangga, 2013)

2) Sasaran dari persepsi

Sasaran dari persepsi dapat berupa orang, benda, ataupun peristiwa. Sifat-sifat itu biasanya berpengaruh terhadap sasaran bukan merupakan sesuatu yang dilihat secara teori melainkan dalam kaitannya dengan orang lain yang terlibat. Hal tersebut yang menyebabkan seseorang cenderung mengelompokkan orang, benda, ataupun peristiwa sejenis dan memisahkannya dari kelompok lain yang tidak serupa.

3) Situasi Persepsi harus dilihat

Secara konseptual yang berarti situasi dimana persepsi tersebut timbul, harus mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut bereperan dalam proses pembentukan persepsi seseorang.²⁸

Adapun indikator dari persepsi adalah sebagai berikut:

1) Tanggapan (respon)

Gambaran tentang sesuatu yang di tinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan atau setelah berfantasi. Tanggapan disebut pula kesan, bekas, atau kenangan. Tanggapan kebanyakan berada dalam ruang bawah sadar atau pra sadar, dan tanggapan itu di sadari kembali setelah dalam ruang kesadaran karena sesuatu sebab. Tanggapan yang berada pada ruang bawah sadar disebut talent (tersembunyi) sedang yang berada dalam ruang kesadaran disebut actueel (sungguh-sungguh).

²⁸Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Prenlindo, 1999), 126

2) Pendapat

Dalam bahasa harian disebut sebagai dugaan, perkiraan, sangkaan, anggapan, pendapat subjektif “perasaan”.

3) Penilaian

Bila mempersepsikan sesuatu maka kita memilih pandangan tertentu tentang hal yang di persepsikan. Sebagaimana yang di kutip oleh Renato Tagulisi dalam bukunya Alo Liliwery dalam bukunya yang berjudul Persepsi Teoritis, Komunikasi Antar Pribadi, menyatakan bahwa persepsi seseorang mengacu pada proses yang membuatnya menjadi tahu dan berfikir, menilai sifat-sifat kualitas dan keadaan internal seseorang.²⁹

2. Pembiayaan

Menurut Kasmir, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.³⁰

Pembiayaan merupakan salah satu produk bank syariah yaitu menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan

²⁹ Kartini Kartono, *Psikologi Sosial Untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri*, (Jakarta: Rajawali, 1991)

³⁰ Kasmir, *Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)

pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.³¹

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank atau lembaga keuangan lainnya dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil. Atau secara istilah perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*) yang berarti bank selaku *shahibul maal*. Dana tersebut harus di gunakan dengan benar, adil, dan harus di sertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.³² sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa ayat 29.

Menurut M.Syafi'i Antonio menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang memerlukan *deficit unit*.³³

Menurut M. Nur Rianto Al-Arif pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain

³¹Drs. Ismail, MBA., AK, *Perbankan Syariah*, Cet.5 (Jakarta: Kencana, 2017)

³²Veithzal Rivai, *Al. Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 681

³³Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Perss, 2001), 160

untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendirimaupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.³⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan dalam koperasi syariah yaitu kegiatan penyediaan dana yang dilakukan oleh koperasi syariah untuk membiayai kebutuhan anggota atau calon anggota sehingga mewajibkan anggota atau calon anggota tersebut mengembalikan dalam jangka waktu tertentu ditambah dengan sejumlah imbalan atau bagi hasil.

Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli tidak dilarang dalam Islam, hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah: 275.

Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...³⁵

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa Allah itu tidak melarang adanya praktik jual beli tetapi Allah melarang atau mengharamkan adanya riba.

Pembiayaan dalam koperasi syariah menyediakan layanan dalam bentuk-bentuk yakni: Pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, piutang *murabahah*, piutang *salam*, piutang *istisna*, piutang *ijarah*, *qard*.

Adapun jenis pembiayaan dengan prinsip kerjasama adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan *Musyarakah*

³⁴ M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 42

³⁵ Hasbi Ashshiddiqi, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta, Departemen Agama RI, 2013), 47

Pembiayaan *musyarakah* yaitu pembiayaan dengan akad kerja sama penggabungan modal antara dua pihak atau lebih (koperasi syariah dan anggota) untuk melakukan suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik modal berdasarkan porsi modal masing-masing.

b. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* yaitu pembiayaan dengan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk kerjasama ini menegaskan paduan kontribusi 100% modal kas dari *shahibul maal* dan keahlian dari *mudharib*.³⁶

Menurut sifatnya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal berikut:

- 1) Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi.

³⁶ Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Grafindo, 2005), 452

- 2) Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.³⁷

Tujuan pembiayaan terdiri atas dua yaitu bersifat makro dan mikro. Tujuan yang bersifat makro, antara lain:

- a) Peningkatan ekonomi umat, artinya masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi.
- b) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan ini dapat diperoleh dari pembiayaan. Pihak surplus dana menyalurkan kepada pihak yang minus dana.
- c) Meningkatkan produktivitas dan memberi peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan daya produksinya.

Sedangkan tujuan yang bersifat mikro, antara lain :

- a) Memaksimalkan laba.
- b) Meminimalisasikan risiko kekurangan modal pada suatu suatu usaha.
- c) Pendayagunaan sumber daya ekonomi.

³⁷Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), 22

d)Penyaluran kelebihan dana dari yang surplus dana ke yang minus dana.³⁸

Adapun indikator pembiayaan menurut Kasmir, sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan yaitu suatu keyakinan pemberian dana bahwa dana yang diberikan berupa (uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang.
 - 2) Kesepakatan yaitu suatu perjanjian dimana masing-masing pihak mendatanganihak dan kewajiban masing-masing.
 - 3) Jangka waktu yaitu mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah di sepakati, jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah, dan panjang.
 - 4) Resiko yaitu resiko usaha menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun tidak disengaja. Seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur.
 - 5) Balas jasa berdasarkan prinsip syariah ditentukan dengan bagi hasil.³⁹
3. Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah

Koperasi ini didirikan pada tanggal 23 Desember 2003 berdasarkan anggaran dasar 14/BH/DH/UMKM.20.3/XII/2003, dengan maksud membangun mengembangkan potensi ekonomi terutama bagi pengembang sektor usaha kecil yang produktif. Kemudian pada tanggal 29 september 2003 diadakan rapat anggota untuk pendirian Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang didirikan oleh 22 orang anggota. Anggota-anggota tersebut merupakan kalaborasi antara pelaku atau praktisi koperasi serta beberapa orang dari pengusaha kecil dan menengah.

³⁸ Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), 27

³⁹Kasmir, *Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)

Dari pertemuan tersebut diputuskan untuk mendirikan koperasi yang diberikan nama Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “Bakti Churia” yang merupakan singkatan “Center For Human Rights in Action” adalah suatu lembaga yang bergerak dalam usaha simpan pinjam yang di peruntukkan untuk masyarakat kecil menengah yang bertujuan untuk membantu dalam penambahan modal kerja. Dan pada tanggal 30 Juni 2006 dari hasil RAT, KSP Bakti Churia berganti nama menjadi KSP Bakti Huria.

Berdasarkan kondisi riil pelaku usaha mikro di Sulawesi Selatan bahwa terdapat 70% berada di pedesaan pesisir. Dengan demikian peran lembaga keuangan mikro harus digenjut sebagai lembaga yang dekat dengan pelaku UMKM ketimbang lembaga keuangan perbankan. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa peranan keuangan lembaga keuangan mikro telah menjadi ujung tombak pengetasan kemiskinan baik secara nasional maupun internasional terutama Negara-negara berkembang. Di Indonesia sendiri pelaku UMKM merupakan kelompok ekonomi terbesar dalam perekonomian dan menjadi dinamisor pertumbuhan perekonomian pada masa krisis.

KSP Bakti Huria beroperasi sejak tahun 2003 dengan modal awal 500.000,000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) dengan jenis usaha fokus pada simpan pinjam. Produk simpanan berupa simpanan anggota serta simpanan berjangka, adapun untuk produk pinjaman berupa pinjaman untuk usaha produktif (modal kerja). Lalu sistem pengembalian sangat fleksibel tergantung dari kondisi usaha dengan modal ansuran harian, mingguan, bulanan, serta insedentil (duisitta). Dengan motto “Solusi Tepat Usaha Anda” KSP Bakti Huria

memberikan solusi dalam mengatasi masalah modal kerja, khususnya usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Ini lahir melihat kondisi usaha kecil, yang memiliki potensi besar, tetapi selalu terkadang jumlahnya tidak terlalu besar. Pengalaman KSP Bakti Huria selama 11 tahun dalam memfasilitasi pembiayaan pelaku UMKM banyak memberikan pelajaran untuk terus fokus dalam mendampingi sektor ini.

Sejak beroperasinya, koperasi ini tidak pernah berhenti melakukan inovasi dan terus mengembangkan pelayanannya dalam bidang simpan pinjam termasuk dengan mengembangkan beberapa cabang.

Kepercayaan masyarakat untuk menggunakan produk-produk koperasi juga semakin antusias terlihat dari banyaknya permintaan baik dalam bentuk simpanan/tabungan maupun dalam simpanan berjangka. Termasuk kepercayaan dari lembaga keuangan non bank dan serta pemerintah terbukti telah mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT PNM (Persero), Bank CIMB Niaga, Bank BNI, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Induk Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Jakarta, Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir (LPDB).⁴⁰

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/IV/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah memberikan pengertian bahwa :

⁴⁰*Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah*, Diakses dari <https://www.baktihuria.co.id/>, (10 Februari 2022) Pukul 14:03

“Koperasi Jasa Keuangan Syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah)”.⁴¹

Koperasi syariah secara teknis dapat dikatakan sebagai koperasi yang prinsip tujuan dan kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip Islam, yaitu AlQur'an dan As-sunah. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pembiayaan. Pendirian jenis koperasi tidak lepas dari keinginan para anggota koperasi tersebut. Koperasi yang dikategorikan sebagai lembaga pembiayaan adalah koperasi simpan pinjam, walaupun banyak pihak tidak memasukannya sebagai lembaga pembiayaan. Karena usaha yang dijalankan oleh koperasi simpan pinjam adalah usaha pembiayaan, yaitu menghimpun dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya atau masyarakat umum.⁴²

Dasar Hukum Koperasi Syariah dimana Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/IV/KUKM/IX/2004, sedangkan Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah oleh koperasi. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh koperasi yang semakin

⁴¹Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Grafindo, 2005), 457

⁴²Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 254

berkembang, sesuai dengan dinamika dan perubahan tatanan ekonomi dan sosial masyarakat diatur dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 35.2/PER/M.KUKM/X/2007 tentang pedoman standar operasional manajemen koperasi jasa keuangan syariah dan unit jasa keuangan syariah koperasi.

Koperasi Syariah sebagaimana lembaga ekonomi Islam lainnya, yakni badan usaha yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, yang mengacu pada sistem ekonomi Islam itu sendiri seperti tersirat melalui fenomena alam semesta dan juga tersurat dalam Al Qur'an serta Assunah.

Adapun landasan koperasi syariah adalah sebagai berikut :

- a. Koperasi syariah berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
- b. Koperasi syariah berasaskan kekeluargaan
- c. Koperasi syariah berlandaskan syariah Islam yaitu Al-quran dan Assunnah dengan saling tolong menolong (*ta'awun*) dan saling menguatkan (*takaful*). Koperasi Syariah menjalankan kegiatan *Maal* atau kegiatan pengumpulan dan penyaluran dana seperti, zakat, infaq, dan sedekah, termasuk wakaf.⁴³

Adapun kegiatan usaha koperasi syariah secara umum meliputi :

⁴³ Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Grafindo, 2005),459

1) Menghimpun simpanan dari anggota yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah atau mudharabah.

2) Menyalurkan pinjaman dan pembiayaan syariah kepada anggota, calon anggota dan koperasi lain dan atau anggotanya dalam bentuk pinjaman berdasarkan akad qarddan pembiayaan dengan akad mudharabah, salam, istishna, mudharabah, musyarakah, ijarah, ijarah muntahiya bittamlik, wakalah, kafalah, dan hiwalah, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan syariah.

3) Mengelola keseimbangan sumber dana dan menyalurkan pinjaman serta pembiayaan syariah.

Kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah dengan tata kelola yang baik, menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen resiko, serta mematuhi peraturan yang terkait dengan pengelolaan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah.

Koperasi syariah memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a) Mengakui hak milik anggota terhadap modal usaha
- b) Tidak melakukan transaksi dengan menetapkan bunga (*riba*)
- c) Mengakui mekanisme pasar yang ada
- d) Mengakui motif mencari keuntungan
- e) Mengakui kebebasan berusaha
- f) Mengakui adanya hak bersama.⁴⁴

Anggota Koperasi syariah adalah pemilik sekaligus pengguna jasa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian dan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 tentang Kegiatan Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi serta Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Sebagaimana halnya pada koperasi umumnya, pembentukan koperasi syariah di dasarkan pada kesepakatan para anggota beserta adanya simpanan pokok para anggota yang menjadi modal usaha koperasi syariah yang akan dibentuk. Oleh karenanya selama menjadi anggota koperasi syariah, maka hak milik anggota terhadap modal usaha koperasi syariah akan tetap diakui.

Dalam ekonomi syariah, bunga (*riba*) jelas diharamkan. Oleh karenanya, setiap transaksi yang berprinsip syariah, termasuk transaksi koperasi syariah, tidak akan ditetapkan melalui sistem bunga (*riba*), namun berdasarkan prinsip bagi hasil sebagaimana diatur dan diakui dalam ekonomi syariah.

Koperasi syariah juga dituntut tak sekedar halal demi kelangsungan hidupnya. Dalam teori strategi pembangunan ekonomi, kemajuan koperasi dan usaha kerakyatan harus berbasiskan kepada dua pilar, yaitu tegaknya sistem dan mekanisme pasar yang sehat dan berfungsinya regulasi pemerataan ekonomi yang efektif.

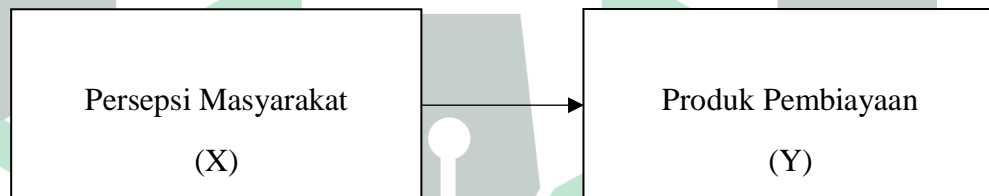
Tujuan pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah/Unit Jasa Keuangan Syariah adalah:

- a. Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi melalui sistem syariah.
- b. Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan usaha mikro, kecil, menengah khususnya, dan ekonomi Indonesia pada umumnya.
- c. Meningkatkan semangat dan peran serta anggota masyarakat dalam kegiatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah.⁴⁵

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.⁴⁶ Maka dari itu kerangka pikir pada dasarnya menggambarkan bagaimana hubungan antara variabel X dalam hal ini yaitu persepsi masyarakat dengan variabel Y dalam hal ini yaitu produk pembiayaan.

Adapun bagan dari kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Kerangka pikir diatas menjelaskan bahwa persepsi masyarakat sebagai variabel independent (X), pada produk pembiayaan sebagai variabel dependent (Y).

⁴⁵ Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Grafindo, 2005),463

⁴⁶Uma, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Method*, (Bandung:Alfabeta,2003), 93

Keterangan:

X : Persepsi Masyarakat

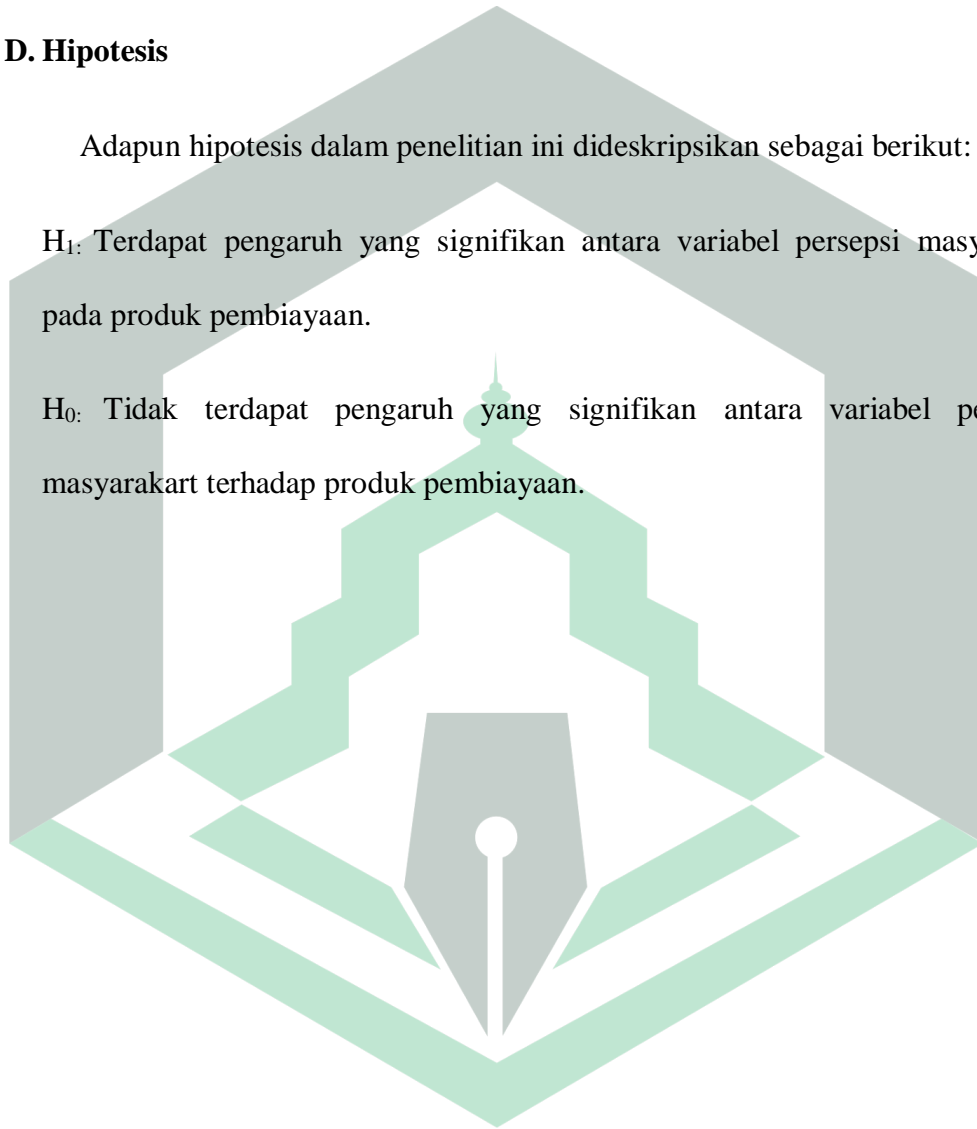
Y : Produk Pembiayaan

D. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi masyarakat pada produk pembiayaan.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi masyarakat terhadap produk pembiayaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sehingga diketahui bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian tentang hubungan kausal yang merupakan hubungan sebab akibat. Dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.⁴⁷

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini akan dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Cabang Masamba.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Persepsi Masyarakat (X)	Menurut William J.Stanton, Persepsi dapat di defenisikan sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu, stimuli (rangsangan-rangsangan) yang	a.Tanggapan (respon) b. Pendapat c. Penilaian

⁴⁷M. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: PT. Rineka,1992), 102

kita terima melalui lima indera.

Pembiayaan(Y)	<p>Menurut Kasmir, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁴⁸</p>	<p>a. Kepercayaan b. Kesepakatan c. Jangka waktu d. Resiko Balas jasa</p>
	<p>Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan,</p>	

⁴⁸Kasmir, *Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)

sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.⁴⁹

D. Sumber Data

Sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu data intern dan data ekstern. Data intern adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data ekstern adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.⁵⁰ Untuk mengumpulkan data dan informasi, penelitian menggunakan dua jenis data antara lain:

1. Data primer

Data primer ini berasal biodata yang di dapat dari responden untuk memperoleh dan mengumpulkan keterangan-keterangan untuk selanjutnya di olah. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dengan memberikan kusioner terkait indikator persepsi masyarakat dan produk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah Koperasi Syariah Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah

⁴⁹Drs. Ismail, MBA., AK, *Perbankan Syariah*, Cet.5 (Jakarta: Kencana, 2017)

⁵⁰Purwantoro, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011)

Cabang Masamba, Kusioner yang dibuat oleh penelitian akan di isi dengan menggunakan skala *likert*.

2. Studi Pustaka atau data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan, internet, atau kumpulan penelitian terdahulu. Data sekunder pada penelitian ini di dapat dari data jurnal nasional maupun jurnal internasional, serta referensi buku yang disediakan di perpustakaan umum Institut Agama Islam Negeri Palopo.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Bila populasi besar dan peneliti tidak mampu mempelajari semuanya maka peneliti dapat mengambil sampel dari sebagian populasi dengan menggunakan beberapa teknik.⁵¹

Adapun banyaknya populasi yang disebutkan oleh salah satu karyawan Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Masamba yang mengambil pembiayaan ialah 771 nasabah.

⁵¹Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 81

2. Sampel

Sampel menurut Sugiono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵²Sampel penelitian ini adalah nasabah Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Cabang Masamba Kab.Luwu Utara. Pada pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan Teknik *purposive sampling*, yang berarti Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.Pertimbangan untuk sampel ini adalah responden dengan kriteria nasabah yang terdaftar di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Cabang Masamba, Kab. Luwu Utara. Penentuan sampel dalam penelitian ditentukan berdasarkan rumus slovin yang dikutip oleh Umar adalah sebagai berikut:⁵³

$$n = \frac{N}{1+Ne}$$

n = Jumlah sampel yang di cari

N = Ukuran populasi, dimana populasinya adalah nasabah Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah

e = Nilai presisi/ketetapan presentase tingkat kesalahan dengan catatan pada umumnya digunakan presisi 1%, 5%, 10%. Penelitian ini menggunakan presisi sebesar 10%, karena sudah cukup untuk memenuhi sampel yang dibutuhkan.

$$n = \frac{N}{1+Ne}$$

$$n = \frac{771}{1+771 (0,1)^2}$$

⁵²Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), 73

⁵³Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2005), 108

$$n = \frac{771}{772 (0,01)}$$

$$n = \frac{771}{7,72}$$

$$n = 99,87 = 100 \text{ nasabah}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti mengambil ukuran sampel 100 nasabah yang telah mengambil pembiayaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, teknik yang di gunakan yaitu :

1. Penelitian lapangan atau data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini data di peroleh melalui angket atau kuesioner yang disebar langsung kepada nasabah. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Penulis beranggapan bahwa metode inilah yang paling akurat untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh penulis.

2. Studi Pustaka atau data sekunder

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, literature, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang juga ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.⁵⁴

⁵⁴Cornelia Dumarya Manik, 2017. Jurnal Pemasaran Kompetitif. *Pengaruh Penetapan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Panel Listrik Pada Pt. Cakra Raya Teknologi di Tangerang Kota*, Vol.1 No.1. diakses pada tanggal 16 november 2018

Angket merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sakban). Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala *likert* 5 point yaitu:

Table 3.2 Instrument Angket

Alternative Jawaban	Skor Masing-masing Jawaban
SS: Sangat setuju	5
S: Setuju	4
N: Netral	3
TS: Tidak Setuju	2
STS: Sangat Tidak Setuju	1

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang dapat digunakan dalam memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan suatu informasi yang di dapatkan dari para responden dan dilakukan dengan pola ukur yang sama. Agar dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi kriteria, yaitu validitas, reabilitas, sensitifitas, objektifitas, dan fisibilitas.⁵⁵

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur setiap sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

⁵⁵ Syofian Siregar, M.M., *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, edisi 1, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 75

kelompok tentang suatu fenomena sosial yang terjadi, diketahui memiliki skor sebagai berikut:

Table 3.3 Skala Likert

No	Pertanyaan atau Pernyataan Positif/Favourable (+)		Pertanyaan atau Pernyataan Negatif/Unfavourable (-)	
	KETERANGAN	Bobot Nilai	KETERANGAN	Bobot Nilai
1	Sangat setuju (SS)	5	Sangat setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
3	Netral (N)	3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
5	Tidak sangat setuju (TSS)	1	Tidak sangat setuju (TSS)	5

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.⁵⁶ Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 121

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Masyarakat (X)

Persepsi Masyarakat (X)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,936	0,1956	Valid
P2	0,886	0,1956	Valid
P3	0,736	0,1956	Valid
P4	0,758	0,1956	Valid
P5	0,837	0,1956	Valid
P6	0,673	0,1956	Valid
P7	0,732	0,1956	Valid
P8	0,805	0,1956	Valid
P9	0,852	0,1956	Valid
P10	0,886	0,1956	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel persepsi masyarakat(X) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel (0,1956) sehingga hasilnya adalah valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Produk Pembiayaan (Y)

Produk Pembiayaan (Y)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,907	0,1956	Valid
P2	0,838	0,1956	Valid
P3	0,816	0,1956	Valid
P4	0,704	0,1956	Valid
P5	0,889	0,1956	Valid
P6	0,790	0,1956	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel produk pembiayaan (Y) nilai yang didapatkan dinyatakan

valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel (0,1956) sehingga hasilnya adalah valid.

Berdasarkan uji validitas tersebut dapat dilihat bahwasanya seluruh item pernyataan kusioner pada nasabah Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Cabang Masamba yang terdiri 16 pernyataan, memperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,1956) sesuai pada dasar pengambilan keputusan tersebut maka item pernyataan kusioner di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Cabang Masamba dapat dinyatakan valid.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *coefficients cronbach's alpha* $> 0,60$.⁵⁷ Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Persepsi Masyarakat (X)		0,942	Reliabel
Produk Pembiayaan (Y)	0,60	0,906	Reliabel

⁵⁷Sunyoto Danang, *Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian.*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010),36

Pada tabel menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel persepsi masyarakat (X) sebesar 0,942. Sedangkan nilai produk pembiayaan(Y) sebesar 0,906. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* tiap-tiap variabel > 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X dan variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel atau handal.

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode kuesioner. Angket adalah metode pengumpulan data yang menanggapi daftar pertanyaan atau pernyataan dengan harapan responden merespon daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut.

Menganalisis isi data hasil penelitian menggunakan teknik statistika deskriptif dan inferensial.

1) Statistika deskriptif ini memberikan gambaran alami data sampel dari variable penelitian, yaitu berupa mean, median, modus, standar deviasi, variansi, skewness, kurtosis, range minimum, range maksimum, dan analisis persentase.

Pemberian skor berkaitan dengan penskalaan, yang mana penskalaan merupakan proses penentuan letak kategori respon pada suatu kontinum psikologis.

Selain itu, proses penskalaan berfokus pada karakteristik angka yang merupakan nilai skala. Skor pada skala psikologis yang ditentukan oleh prosedur akan menghasilkan angka pada tingkat atau level pengukuran.⁵⁸

Skor terendah $\leq X < \mu - 1,5(\sigma)$	kategori sangat rendah
$\mu - 1,5(\sigma) \leq X < \mu - 0,5(\sigma)$	kategori rendah
$\mu - 0,5(\sigma) \leq X < \mu + 0,5(\sigma)$	kategori sedang
$\mu + 0,5(\sigma) \leq X < \mu + 1,5(\sigma)$	kategori tinggi
$\mu + 1,5(\sigma) \leq X \leq$ skor tertinggi	kategori sangat tinggi

Dimana, μ = skor terendah x 3

$$\sigma = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

Variabel persepsi masyarakat dikategorikan berdasarkan lima kategori skor yang dikembangkan dalam skala likert dan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.5 Pengkategorian variabel persepsi masyarakat pada produk pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Di Kabupaten Luu Utara

NO	Interval	Keterangan
1.	$10 \leq PM < 19$	Sangat Tidak Baik
2.	$19 \leq PM < 27$	Tidak Baik
3.	$27 \leq PM < 34$	Sedang
4.	$34 \leq PM < 41$	Baik
5.	$41 \leq PM \leq 50$	Sangat Baik

⁵⁸ Saefuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).h.148.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika distribusi datanya normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal P-P Plot dan Kolmogorov Smirnov. Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ini dilakukan untuk menguji pengaruh persepsi masyarakat terhadap produk pembiayaan.

$$Y = \alpha + bX + e$$

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan

pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris.⁵⁹ Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent (bebas) dengan variabel dependent (terikat).

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut table. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding t tabel, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, (t-test) hasil perhitungan atau t_{hitung} ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,1 (10%) . Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$
- 2) H_a ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (adjusted R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari 0 hingga 1 (0% hingga 100%). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent cukup terbatas. Nilai yang

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 123

mendekati suatu variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent. Maksud dari koefisien determinasi adalah untuk secara simultan mengukur tingkat perubahan variabel dependent yang disebabkan oleh variabel independent. Untuk menyelidiki hubungan atau kedekatan kolerasi antara variabel-variabel tersebut, kami mengambil nilai R berikut sebagai berikut:

- 1) $R = 0$, tidak ada kolerasi.
- 2) $0 < R \leq 0,20$, kolerasi sangat rendah.
- 3) $0,20 < R \leq 0,40$, kolerasi rendah atau lemah tapi pasti.
- 4) $0,40 < R \leq 0,70$, kolerasi yang cukup berari.
- 5) $0,70 < R \leq 0,90$, kolerasi yang cukup kuat.
- 6) $0,90 < R < 1,00$, kolerasi sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan.
- 7) $R = 1$, kolerasi sempurna.

60

BAB 1V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Sejarah berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah

Koperasi ini didirikan pada tanggal 23 Desember 2003 berdasarkan anggaran dasar 14/BH/DH/UMKM.20.3/XII/2003, dengan maksud membangun mengembangkan potensi ekonomi terutama bagi pengembang sektor usaha kecil yang produktif. Kemudian pada tanggal 29 september 2003 diadakan rapat anggota untuk pendirian Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang didirikan oleh 22 orang anggota. Anggota-anggota tersebut merupakan kalaborasi antara pelaku/praktisi koperasi serta beberapa orang dari pengusaha kecil dan menengah. Dari pertemuan tersebut diputuskan untuk mendirikan koperasi yang diberikan nama Koperasi Simpan Pinjam (KSP) "Bakti Churia" yang merupakan singkatan "Center For Human Rights in Action" adalah suatu lembaga yang bergerak dalam usaha simpan pinjam yang di peruntukkan untuk masyarakat kecil menengah yang bertujuan untuk membantu dalam penambahan modal kerja. Dan pada tanggal 30 Juni 2006 dari hasil RAT, KSP Bakti Churia berganti nama menjadi KSP Bakti Huria.

Berdasarkan kondisi rill pelaku usaha mikro di Sulawesi Selatan bahwa terdapat 70% berada di pedesaan pesisir. Dengan demikian peran lembaga keuangan mikro harus digenjut sebagai lembaga yang dekat dengan pelaku

UMKM ketimbang lembaga keuangan perbankan. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa peranan keuangan lembaga keuangan mikro telah menjadi ujung tombak pengetasan kemiskinan baik secara nasional maupun internasional terutama Negara-negara berkembang. Di Indonesia sendiri pelaku UMKM merupakan kelompok ekonomi terbesar dalam perekonomian dan menjadi dinamisor pertumbuhan perekonomian pada masa krisis.

KSP Bakti Huria beroperasi sejak tahun 2003 dengan modal awal 500.000,000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) dengan jenis usaha fokus pada simpan pinjam. Produk simpanan berupa simpanan anggota serta simpanan berjangka, adapun untuk produk pinjaman berupa pinjaman untuk usaha produktif (modal kerja). Lalu sistem pengembalian sangat fleksibel tergantung dari kondisi usaha dengan modal ansuran harian, mingguan, bulanan, serta insedentil (duisitta). Dengan motto “Solusi Tepat Usaha Anda” KSP Bakti Huria memberikan solusi dalam mengatasi masalah modal kerja, khususnya usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Ini lahir melihat kondisi usaha kecil, yang memiliki potensi besar, tetapi selalu terkadang jumlahnya tidak terlalu besar. Pengalaman KSP Bakti Huria selama 11 tahun dalam memfasilitasi pembiayaan pelaku UMKM banyak memberikan pelajaran untuk terus fokus dalam mendampingi sektor ini.

Sejak beroperasinya, koperasi ini tidak pernah berhenti melakukan inovasi dan terus mengembangkan pelayanannya dalam bidang simpan pinjam termasuk dengan mengembangkan beberapa cabang.

Kepercayaan masyarakat untuk menggunakan produk-produk koperasi juga semakin antusias terlihat dari banyaknya permintaan baik dalam bentuk simpanan atau tabungan maupun dalam simpanan berjangka. Termasuk kepercayaan dari lembaga keuangan non bank dan serta pemerintah terbukti telah mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT PNM (Persero), Bank CIMB Niaga, Bank BNI, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Induk Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Jakarta, Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB).⁶¹

b. Visi dan Misi Koperasi Simpan Pinjam (KSPPS) Bakti Huria Syariah

Setiap instansi khususnya koperasi pasti mempunyai visi dan misi masing-masing dalam menjalankan kegiatan usahanya agar bisa berjalan dan berkembang dengan baik dibidang usahanya, di karenakan banyaknya pesaing yang sejenis. Adapun visi dan misi dari Koperasi Simpan Pinjam (KSPPS) Bakti Huria Syariah yakni sebagai berikut:

1) Visi

Menjadi koperasi yang paling dibanggakan dan selalu inovatif.

2) Misi

- a) Menjalankan prinsip dasar koperasi yang berbasis teknologi terkini
- b) Meningkatkan loyalitas dan partisipasi anggota untuk kemandirian
- c) Meningkatkan kualitas SDM dan Kesejahteraan Bersama

3) Nilai

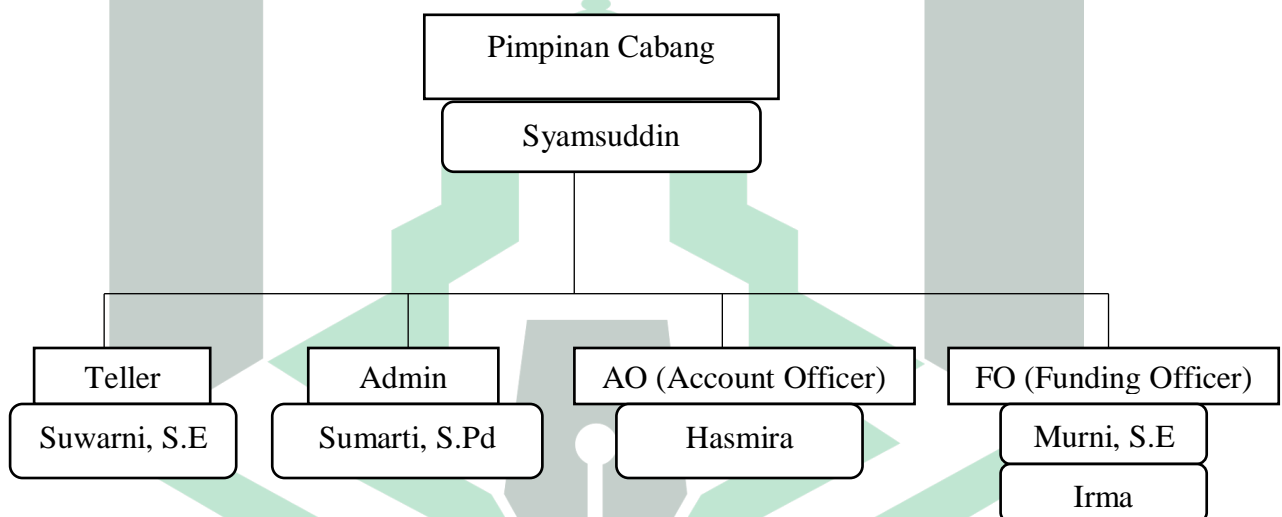
- a) Militan

⁶¹ *Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah*, Diakses dari <https://www.baktihuria.co.id/>, (10 Februari 2022) Pukul 14:03

- b) Mengembangkan dan menyebarkan nilai-nilai kenabian
- c) Kreatif dan teliti dalam melayani
- d) Fanatik terhadap kesejahteraan anggota
- e) Menjaga dan mengontrol semangat etos kerja.⁶²

c. Struktur organisasi

Hubungan antar aktivitas, pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam suatu manajemen perusahaan atau instansi tertentu digambarkan dalam struktur organisasi. Susunan struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam (KSPPS) Bakti Huria Syariah Cabang Masamba, sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Masamba

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara disebarkan langsung kepada 771 nasabah di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah

⁶² *Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah*, Diakses dari <https://www.baktihuria.co.id/>, (21 Agustus 2022) Pukul 20:37

Cabang Masamba, maka dapat diambil gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti untuk mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (nasabah)	Persentase %
1	Perempuan	67	67%
2	Laki-laki	33	33%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah SPSS 20

Dari tabel dilihat bahwasanya responden dengan jenis kelamin perempuan lebih dominan dibandingkan dengan responden dengan jenis laki-laki. Responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 67 orang atau 65,7% dan responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 33 orang atau 32,4%.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	< 20 Tahun	4	4%
2	21-30 Tahun	26	26%
3	31-40 Tahun	50	50%
4	41-50 Tahun	13	13%
5	>50 Tahun	7	7%
	Total	100	100%

Sumber: Data diolah SPSS 20

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa usia responden yang mengisi kusioner ini sangat beragam. Responden yang memiliki usia dari 20 tahun berjumlah 4 orang atau 3,9%, sedangkan responden yang berusia 21-30 tahun berjumlah 26 orang atau 25%. Adapun responden yang berusia 31-40 tahun berjumlah 50 tahun atau 49,0%, kemudian responden yang berusia 41-50 tahun 13 orang atau 12,7% serta responden yang berusia > 50 tahun berjumlah 7 orang atau 6,9%.

3. Hasil Penelitian Statistik Deskriptif

a. Persepsi Masyarakat Pada Produk Pembiayaan

Berdasarkan kriteria pengkategorian pada metode penelitian, maka diperoleh distribusi frekuensi skor.

Tabel 4.4 Distribusi Skor Persepsi Masyarakat Pada Produk Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kabupaten Luwu Utara

No	Skor	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori
1	$10 \leq PM < 19$	0	0	Sangat Tidak baik
2	$19 \leq PM < 27$	0	0	Tidak baik
3	$27 \leq PM < 34$	1	1	Sedang
4	$34 \leq PM < 41$	16	16	Baik
5	$41 \leq PM < 50$	83	83	Sangat Baik
Jumlah		100	100	
Mean	Std.Deviasi	Variansi	Minimum	Maksimum
45,79	4,26	18,19	33	50

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata skor persepsi masyarakat Pada Produk Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kabupaten Luwu Utara yaitu sebesar 45,79 dari skor ideal 50 yang berarti

persepsi masyarakat pada produk pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kabupaten Luwu Utara tersebut berada dalam kategori **sangat baik**.

Dalam tabel 4.4 di atas juga dapat diketahui bahwa 1 orang yang berada dalam kategori sedang, 16 orang berada pada kategori baik dan 83 orang berada pada kategori sangat baik.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini yaitu tingkat signifikan antar variabel bebas dan independent terhadap variabel terikat atau dependen yang menghasilkan distribusi normal ataukah yang terdapat dalam penelitian. Pada penelitian ini memakai uji *kolmogrov-Smirnov*. Dalam hal ini untuk melihat apakah ada distribusi residual redistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal apabila nilai signifikan $> 0,05$. Adapun hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.57755727
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.531
Asymp. Sig. (2-tailed)		.941

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS 20

Dari hasil normalitas, pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* di dapatkan hasil signifikan sebesar 0,941 dimana hasil tersebut besar nilainya dari taraf signifikan yaitu 0,05 atau ($0,941 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya dari hasil uji normalitas yaitu residual berdistribusi normal.

5. Analisis Regresi Sederhana

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis regresi sederhana. Analisis ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh persepsi masyarakat pada produk pembiayaan. Adapun hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS, seperti pada tabel.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	17.278	1.856		9.307	.000
	PERSEPSI MASYARKAT	.199	.046	.402	4.345	.000

a. Dependent Variable: PRODUK PEMBIAYAAN

Sumber: Data diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat di rumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 17,278 + 0,199 X + e$$

Dimana:

Y: Produk Pembiayaan

X: Persepsi Masyarakat

e: error

Berdasarkan model rumus diatas maka penjelasan mengenai hubungan antar variabel dependent dan variabel independent adalah sebagai berikut:

- b. Konstanta (a) yang di dapat adalah sebesar 17,278
- c. Berdasarkan koefisien variabel persepsi masyarakat (X) adalah sebesar 0,199 yang berarti jika persepsi masyarakat mengalami kenaikan satu satuan akan menyebabkan produk pembiayaan meningkat sebesar 0,199 (19,9%) dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Hal tersebut juga menyatakan bahwa variabel persepsi masyarakat berpengaruh pada produk pembiayaan.

6. Pengujian hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *dependen* dengan *independen*. Untuk melihat di terima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan uji t untuk melihat pengaruh persepsi masyarakat pada produk pembiayaan.

a. Uji t (uji parsial)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Membandingkan nilai statistic atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel. Hasil perhitungan (t-test) atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%).

Kriteria uji parsial jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = $n-k-1$ adalah $100-1-1 = 98$. Dengan rumus

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 98)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 98)$$

Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,025,98} = 1,98447$. Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$.

Tabel 4.7 Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.278	1.856		9.307	.000
	PERSEPSI MASYARAKAT	.199	.046	.402	4.345	.000

a. Dependent Variable: PRODUK PEMBIAYAAN

Sumber: Data diolah SPSS 20

Berdasarkan hasil uji t pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa variabel persepsi masyarakat (X) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,345 dan t tabel sebesar 1,98447 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa variabel persepsi masyarakat (X) berpengaruh pada produk pembiayaan (Y).

5. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260 ^a	.468	.557	1.680

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI MASYARAKAT

b. Dependent Variable: PRODUK PEMBIAYAAN

Sumber : Data diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R^2 tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi pengaruh persepsi masyarakat(X) pada produk pembiayaan (Y) sebesar 0,468. Artinya, besarnya kemampuan variabel persepsi masyarakat (X) dalam menjelaskan produk pembiayaan (Y) adalah sebesar 46,8%, sedangkan 53,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai kuadrat berada pada taraf signifikan menurut nilai R benchmark, yaitu $0,40 < R < 0,70$. Ini berarti kolerasi yang signifikan atau sedang atau terletak pada tingkatan cukup berarti.

B. Pembahasan

Penelitian ini akan membahas tentang analisis deskriptif persepsi masyarakat pada produk pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kabupaten Luwu Utara dan pengaruh persepsi masyarakat pada produk

pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Cabang Masamba Kabupaten Luwu Utara. Untuk menjawab masalah tersebut peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan langsung kuesioner pada responden yang memiliki 100 sampel. Lalu data yang didapatkan akan di analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 agar mempermudah peneliti mengelolah data penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor persepsi masyarakat Pada Produk Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kabupaten Luwu Utara yaitu sebesar 45,79 dari skor ideal 50 yang berarti persepsi masyarakat pada produk pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kabupaten Luwu Utara tersebut berada dalam kategori **sangat baik**.

Dari hasil penelitian statistik deskriptif juga dapat diketahui bahwa 1 orang yang berada dalam kategori sedang, 16 orang berada pada kategori baik dan 83 orang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil Uji t (uji parsial) yang menunjukkan bahwa persepsi masyarakat (X) berpengaruh pada produk pembiayaan (Y) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dimana diketahui variabel persepsi masyarakat (X) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,345 dan t tabel sebesar 1,98447 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa variabel persepsi masyarakat (X) berpengaruh pada produk pembiayaan (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Rachmatina dan Dedi Sufriadi menyatakan bahwa praktik produk pembiayaan murabahah mempunyai pengaruh terhadap persepsi nasabah Bank BNI Syariah Cabang Banda Aceh.⁶³

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R^2 tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi pengaruh persepsi masyarakat (X) pada produk pembiayaan (Y) sebesar 0,468. Artinya, besarnya kemampuan variabel persepsi masyarakat (X) dalam menjelaskan produk pembiayaan (Y) adalah sebesar 46,8% sedangkan 53,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai kuadrat berada pada taraf signifikan menurut nilai R yaitu $0,40 < R < 0,70$. Ini berarti kolerasi yang signifikan atau sedang atau terletak pada tingkatan cukup berarti. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 adalah penting.

⁶³ Rachmatina dan Dedi Sufriadi, *Persepsi Nasabah Terhadap Praktik Produk Pembiayaan Murabahah BNI Syariah Cabang Aceh*, Jurnal Pamator Vol. 13, No.1, 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang berdasarkan uraian teori, pengolahan data menggunakan SPSS 20 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor persepsi masyarakat Pada Produk Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kabupaten Luwu Utara yaitu sebesar 45,79 dari skor ideal 50 yang berarti persepsi masyarakat pada produk pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kabupaten Luwu Utara tersebut berada dalam kategori **sangat baik**.

Dari hasil penelitian statistik deskriptif juga dapat diketahui bahwa 1 orang yang berada dalam kategori sedang, 16 orang berada pada kategori baik dan 83 orang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil Uji t (uji parsial) yang menunjukkan bahwa persepsi masyarakat (X) berpengaruh pada produk pembiayaan (Y) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dimana diketahui variabel persepsi masyarakat (X) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,345 dan t tabel sebesar 1,98447 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa variabel persepsi masyarakat (X) berpengaruh pada produk pembiayaan (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Rachmatina dan Dedi Sufriadi menyatakan bahwa praktik produk pembiayaan murabahah mempunyai pengaruh terhadap persepsi nasabah Bank BNI Syariah Cabang Banda Aceh.⁶⁴

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R^2 tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi pengaruh persepsi masyarakat (X) pada produk pembiayaan (Y) sebesar 0,468. Artinya, besarnya kemampuan variabel persepsi masyarakat (X) dalam menjelaskan produk pembiayaan (Y) adalah sebesar 46,8% sedangkan 53,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai kuadrat berada pada taraf signifikan menurut nilai R yaitu $0,40 < R < 0,70$. Ini berarti kolerasi yang signifikan atau sedang atau terletak pada tingkatan cukup berarti. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 adalah penting.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menambahkan variabel selain yang dibahas pada penelitian ini, agar dapat memberikan hasil penelitian yang berguna dan beragam. Tidak hanya jurnal, makalah, ataupun buku yang telah ada, peneliti juga mengharapkan penelitian ini

⁶⁴ Rachmatina dan Dedi Sufriadi, *Persepsi Nasabah Terhadap Praktik Produk Pembiayaan Murabahah BNI Syariah Cabang Aceh*, Jurnal Pamator Vol. 13, No.1, 2021

menjadi bahan acuan atau rujukan penelitian selanjutnya yang dikembangkan serta sebagai dokumentasi bagi pihak kampus.

2. Bagi pihak Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Cabang Masamba diharapkan agar meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam pengambilan suatu pembiayaan.

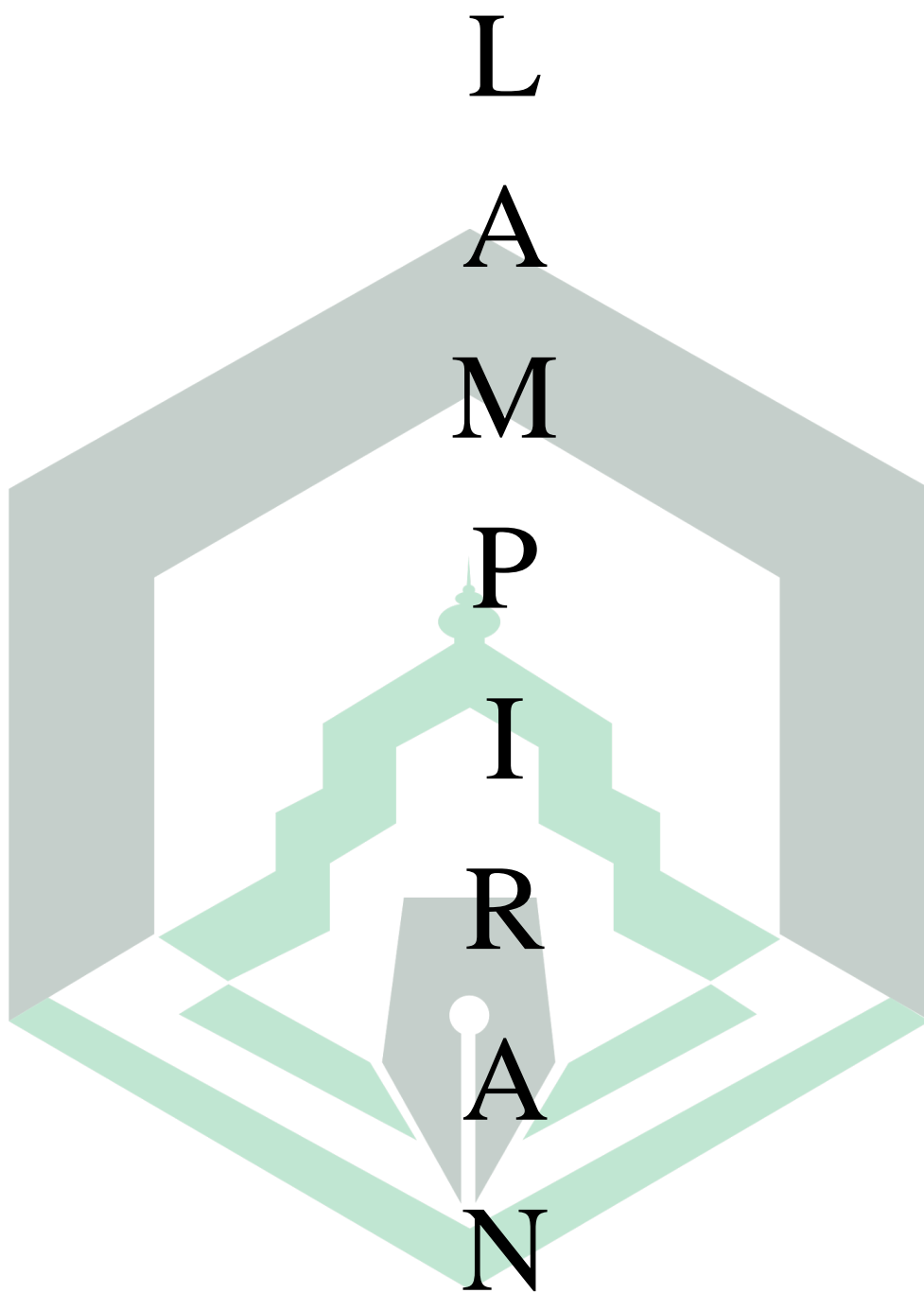


DAFTAR PUSTAKA

- A.Muslimin, A. d. (2019). *Analisis Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Usaha Mikro*. Skripsi: Institut Agama Islam Maarif NU (IAIM NU) Metro Lampung.
- A.Supraktinya. (2015). *Metodology Penelitian Kuantitatif Dalam Psikologi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Ahmad Ifham Sholihin. (2005). *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Grafindo.
- Alif, A. N. (n.d.). Pertumbuhan Bank Syariah Lebih Moncer dari Konvensional, OJK: jangka Terlena. Di akses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Snapshot-Perbankan-Syariah-September-2021.aspx>
- Antonio, S. M. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Perss.
- Asrori, M. (2009). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Bimo, Walgito. ((2011). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bislon, Simamora. (1999). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Ekawati, N. R. (2013). *Perilaku Konsumen*. Nora Enterprise: Kudus.
- Husein Umar. (2005). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Ismail. (2017). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- J.Setiadi, N. (2003). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Kartono, K. (1991). *Psikologi Sosial Untuk Manajemen, Perusahaan dan Industri*. Jakarta: Rajawali.
- Kasmir. (2001). *Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Grafindo Persada.

- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah*. (2022). <https://www.baktihuria.co.id/>
- Mulyadi. (2007). *Perencanaan dan Pengendalian Maajemen (Sistem Pelipat Gandaan Kinerja Karyawan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad. (2022). *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press.
- Nandi Sprianto, S. D. (2021). Persepsi Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama Kabupaten Sintang Terhadap Produk Pembiayaan Bank KALBAR Syariah Cabang Sintang. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara, Vol. 3, No.1* .
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nazlatullaili. (2019). *Analisis Persepsi Masyarakat Kecamatan Bandar Khalipah Kabupaten Serandang Bedagai Tentang Produk Pembiayaan Bank Syariah*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nur Rianto Al-Arif, M. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Pratiwi, C. H. (2020). *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pembiayaan Financial Technology Peer To Peer (P2P) Lending Syariah Dan Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Purwanto. ((2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahman, M. M. (2009). *Psikologi*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. Dipa: Kudus.
- Sarlito. W. S. (2015). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Setiawan, A. (2018). *Masyarakat Trenggalek Terhadap Produk Pembiayaan Investasi Mudarabah Di KSSP Syariah Madani Cabang Trenggalek*. Skripsi: IAIN Tulungagung.
- Syofian Siregar, M. M. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sufriadi, R. d. (2021). Persepsi Nasabah Terhadap Praktik Produk Pembiayaan Murabahah BNI Aceh. *Jurnal Pamator Vol. 13, No.1* .
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, M. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiono. ((2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, M. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka.
- Supranto, J. (2009). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Stephen, P. R. (1999). *Perilaku Organisasi, Kontroversi, Aplikasi, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Prenlindo.
- Thoha, Miftah. (1999). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo.
- Uma. (2003). *Business Research dalam Sugiono Metode Penelitian Kombinasi Mixed Method*. Bandung: Alfabeta.
- Veithzal Rivai. (2001). *Al-Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yadi Janwari. (2000). *Lembaga-Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Pustaka Mulia.



Lampiran 1: Kusioner Penelitian**PROFIL RESPONDEN**

Diisi dan berikan tanda (√) pada kotak yang tersedia dibawah ini.

1. Nama :

2. Jenis Kelamin : Perempuan

Laki-laki

3. Usia : <21 Tahun

21 – 30 Tahun

31 – 40 Tahun

41 – 50 Tahun

>50 Tahun

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pada angket ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kabupaten Luwu Utara.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pernyataan.

B. KETERANGAN JAWABAN

Skala penilaiannya adalah sebagai berikut:

SINGKATAN	KETERANGAN	NILAI
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Indikator	No		Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
	A	Persepsi Masyarakat		Pernyataan			
Tanggapan (respon)	1	Keberadaan Koperasi Syariah di Luwu Utara di respon dengan baik oleh masyarakat					
	2	Koperasi Syariah memberikan pelayanan yang baik untuk kepentingan bersama, dan meningkatkan kesejahteraan anggota					

Indikator	No		Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
		dan para mitranya					
	3	Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan koperasi syariah selama masa pembiayaan					
Pendapat	1	Koperasi Syariah memiliki pembiayaan yang pokok atau cicilan tergolong ringan sehingga tidak memberatkan nasabah					
	2	Dengan adanya prosedur pembiayaan saya ajdi mudah mengerti dan paham tentang produk pembiayaan					
	3	Sistem bagi hasil adalah sistem yang universal dan dapat diterima karena bersifat menguntungkan baik koperasi syariah maupun masyarakat					
	4	Menurut saya produk yang ada di koperasi syariah lebih baik di bandingkan koperasi konvensional					
Penilaian	1	Pembiayaan pada koperasi Syariah berbeda dengan pembiayaan di koperasi konvensional karena pada pembiayaan di koperasi Syariah pihak koperasi Syariah sebagai penyedia dana harus ikut menanggung sebagian resiko dari hasil perjanjian bersama para mitra					
	2	Pembiayaan Syariah adalah					

Indikator	No		Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
		penyediaan dana atau tagihan yang merupakan hasil persetujuan atau kesepakatan antara pihak koperasi Syariah dengan mitra dimana para mitra wajib mengembalikan pinjaman tersebut dalam jangka waktu yang telah ditentukan dengan memberikan imnalan atau bagi hasil					
	3	Koperasi syariah merupakan salah satu koperasi yang memperoleh tingkat kepercayaan yang baik dari masyarakat					
	B	Produk Pembiayaan					
Kepercayaan	1	Koperasi syariah percaya mitra akan mengembalikan dana pembiayaan sesuai dengan tempo yang ditentukan					
	2	Saya mengambil pembiayaan di koperasi syariah berupa uang yang akan digunakan sesuai dengan usaha yang telah disepakati dengan pihak koperasi syariah					
Kesepakatan	1	Pembiayaan yang diterima mencukupi kebutuhan usaha para mitra					
Jangka waktu	1	Jangka waktu pelunasan yang diberikan koperasi syariah tergolong fleksibel sehingga memudahkan para mitra untuk membayar					

Indikator	No		Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
Resiko	1	Koperasi syariah telah menerapkan manajemen resiko dan pengendalian internal yang baik untuk mencegah permasalahan pembiayaan tidak lancar, pembiayaan gagal bayar, dan lain-lain					
Balas jasa	1	Koperasi syariah mendapatkan keuntungan dari sistem bagi hasil yang dimana keuntungan berasal dari jumlah pendapatan yang telah dikurangi dengan biaya operasional sehingga koperasi syariah memperoleh keuntungan berupa laba bersih					

Lampiran 2: Hasil Kusioner Penelitian

1. Variabel Persepsi Masyarakat

No.	Persepsi Masyarakat (X)										Total
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33
2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	36
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43
6	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	3	3	4	4	3	3	4	3	5	3	35
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	36
11	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	43
12	4	5	5	5	3	5	5	3	4	5	44
13	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	43
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
17	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
18	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	47
19	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43
20	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46
21	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
22	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
23	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	47
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	45
27	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
28	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
29	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	43
30	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	47

3	3	4	4	3	4	21
5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	3	4	22
4	4	5	5	4	5	27
4	5	5	5	3	5	27
4	4	5	5	4	5	27
5	5	5	4	5	5	29
3	4	4	4	3	4	22
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	4	4	27
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	5	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	5	4	27
4	5	5	5	4	5	28
4	4	4	5	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	4	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	4	5	27
5	5	5	4	5	5	29

5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	4	4	4	25
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	4	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	4	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	5	5	29
4	4	5	5	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27
4	4	4	5	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	4	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30

5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	5	26
4	4	5	4	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	4	5	28
4	4	5	4	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	4	5	27



Lampiran3: Selama kegiatan Penelitian





Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 20082/01611/SKP/DPMPSTP/VII/2022

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Fitratunnisa beserta lampirannya.
 Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/280/VII/Bakesbangpol/2022 Tanggal 06 Juli 2022
 Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama : Fitratunnisa
 Nomor : 085341435324
 Telepon
 Alamat : Dsn. Labbu, Desa Pengkajoang Kecamatan Malangke Barat, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
 Instansi
 Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kabupaten Luwu
 Penelitian Utara
 Lokasi : Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria, Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 11 Juli s/d 11 September 2022 (2 Bulan).
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.



Diterbitkan di : Masamba
 Pada Tanggal : 06 Juli 2022


 KEPALA DINAS
 AHMAD MANI ST
 NIP. 196603251998031007
 DPMPSTP

Retribusi : Rp. 0,00
 No. Seri : 20082

DPMPSTP

Lampiran 5

	KSPPS BAKTI HURIA SYARIAH CABANG MASAMBA Jln. Ir Soekarno Kel. Kappuna No 16 Kappuna	
---	--	---

SURAT KETERANGAN


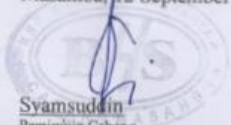
KSPPS Bakti Huria Syariah Cab. Masamba dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Fitratunnisa
Nim	: 1804020132
Program Studi	: Perbankan Syariah
Intitusi	: Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN)

Telah melaksanakan penelitian/riset di koperasi Simpan Pinjam KSPPS Bakti Huria SYARIAH Cab. Masamba dengan Judul skripsi "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Di koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah Kabupaten Luwu Utara.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

Masamba, 12 September 2022

  Syamsudin Pemimpin Cabang
--

RIWAYAT HIDUP



Fitratunnisa, Lahir di Labbu pada tanggal 12 November 2000. Penulis anak terakhir dari 10 bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Abdullah dan Abidah. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Pengkajoang, Dusun Labbu, Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 147 Labbu, kemudian di tahun yang sama menempuh Pendidikan di MTs Guppi Tompe yang berada di Malangke Barat, hingga tahun 2015. Dan melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 11 Luwu Timur yang berada Di Sorowako. Pada saat menempuh Pendidikan di

SMA, penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yakni Palang Merah Remaja (PMR). Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan Pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

contact person: fitratunnisa0132_mhs18@iainpalopo.ac.id